

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Tandun-Ujungbatu yang beralamatkan di Jalan Jeruk Manis, Kelurahan Ujungbatu Timur Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini dilakukan selama 10 bulan dengan pengumpulan data dimulai tanggal 7 April 2014 sampai dengan 14 April 2014.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Tandun-Ujungbatu. Sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengajar dengan motivasi belajar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri Tandun-Ujungbatu yang keseluruhannya berjumlah 584 siswa. Selanjutnya yang dijadikan sasaran penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 193 siswa terdiri dari 39 siswa kelas VIII.1, 38 siswa kelas VIII.2, 39 siswa kelas VIII.3 dan 38 siswa kelas VIII.4, dan 39 siswa kelas VIII.5. Sehubungan dengan banyaknya jumlah populasi siswa dalam penelitian ini, maka penulis mengambil sampel dengan teknik *proportional Random sampling*, yaitu

pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.¹

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk sampel kecil maupun sampel besar, sampel kecil jumlahnya kurang dari 30 orang sedangkan sampel besar jumlah subjeknya lebih besar dari 30 orang.² Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, maka peneliti mengambil sampel kecil yaitu sebanyak 30 orang. Cara yang peneliti lakukan dalam pengambilan sampel supaya adil yaitu dengan mengambil sampel sebanyak 15% dari tiap-tiap kelas, maka jumlah siswa yang dijadikan sampel adalah 30 siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABLE III.1
Populasi dan Sampel

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL 15%
1	VIII.1	39	6
2	VIII.2	38	6
3	VIII.3	39	6
4	VIII.4	38	6
5	VIII.5	39	6
Jumlah		193	30

Adapun alasan peneliti meneliti kelas VIII adalah karena kelas VIII sudah pernah melihat guru Fiqihnya menggunakan keterampilan mengadakan

¹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 58

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, h. 79

variasi dalam mengajar sejak mereka berada di kelas VII dan mereka sudah menjalani pelajaran Fiqih kurang lebih 3 Semester. Sedangkan kelas IX sedang dalam persiapan menghadapi Ujian Nasional (UN) sehingga tidak dapat diganggu.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis disertai jawabannya yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa tentang keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengajar dan motivasi belajar mata pelajaran fiqih di MTs Negeri Tandun-Ujungbatu. Angket/ kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *angket tertutup*, yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.³

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul.⁴

Angket dibagi ke dalam 2 Variabel yaitu Variabel X dan Variabel Y. Ada 25 butir pertanyaan mengenai Variabel X (keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengajar) dan 10 butir pertanyaan mengenai Variabel Y (Motivasi Belajar siswa). Lembaran angket ini dibagi kepada subjek penelitian (siswa kelas VIII MTsN Tandun-Ujungbatu).

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991 (cetakan ke-7), h. 125

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 201

Angket berisi pertanyaan tentang keterampilan guru mengadakan variasi dalam mengajar yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, Selalu (SL), sering (S), kadang-kadang (KD), jarang (J), tidak pernah (TP). Apabila responden (siswa) menjawab pertanyaan positif maka bernilai 5 selalu, 4 sering, 3 kadang-kadang, 2 jarang, dan 1 tidak pernah. Dan angket berisi pertanyaan tentang motivasi belajar yang dijawab oleh responden (siswa) dengan pola jawaban, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila responden (siswa) menjawab pertanyaan positif maka bernilai 5 sangat setuju, 4 setuju, 3 kurang setuju, 2 tidak setuju, 1 sangat tidak setuju.⁵

b. Wawancara

Penulis lakukan secara langsung dengan informan, yaitu guru fiqih untuk memperoleh informasi tentang bagaimana penggunaan variasi mengajar dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mendokumentasikan data-data yang ditemukan dilapangan. Peneliti akan mengumpulkan arsip-arsip penting sesuai dengan kebutuhan data yang akan diteliti lebih lanjut, baik itu mengenai profil sekolah, data guru dan siswa, silabus dan RPP dan data lain yang dianggap perlu.

d. Observasi

⁵ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 13.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah untuk mengetahui apakah guru fiqih di MTs Negeri Tandun-Ujungbatu telah menggunakan keterampilan variasi dalam mengajar yang sesuai dengan indikator dalam konsep operasional yang peneliti susun. Adapun tujuan observasi ini peneliti lakukan adalah sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan metode statistik, karena data yang akan dianalisis bersifat pengaruh atau korelasi yang melibatkan dua variasi dan juga analisanya menggunakan data asli. Maka menggunakan rumus atau teknik korelasi Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks “r” Product Moment antara variable X dan Y

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

TABEL III.2
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi
Product Moment⁷

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi

⁶ *Ibid*, h. 30.

⁷ Hartono, *Statistik untuk Penelitian, Op.Cit.*, hh. 86-87

0,00-0,200	Korelasi antara variabel X dengan variabel Y sangat lemah/rendah sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,200-0,400	Korelasinya lemah atau rendah
0,400-0,700	Korelasinya sedang atau cukup
0,700-0,900	Korelasinya kuat atau tinggi
0,900-1,000	Korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi

Kemudian berkonsultasi dengan tabel nilai “r” *Product Moment*, $df=N-nr$

Keterangan:

df = degrees of freedom

N = Banyaknya jumlah sampel yang diteliti

Nr = Banyaknya variabel⁸

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 194